

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Data Mining adalah suatu istilah yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang tersembunyi di dalam *database*. *Data mining* merupakan proses semi otomatis yang menggunakan teknik statistik, matematika, kecerdasan buatan, dan *machine learning* untuk mengekstraksi dan mengidentifikasi informasi pengetahuan yang terkait dari berbagai *database* besar. Menurut Turban, dkk dalam Dicky et al (2016). Data Mining memiliki beberapa teknik salah satunya yaitu Klasifikasi. Klasifikasi biasa digunakan untuk menganalisa data historis yang disimpan dalam database dan secara otomatis menghasilkan suatu model yang bisa memprediksi perilaku di masa mendatang. Naive bayes merupakan bagian dari metode klasifikasi

Naive Bayes didasarkan pada asumsi penyederhanaan bahwa nilai atribut secara kondisional saling bebas jika diberikan nilai output. Dengan kata lain, diberikan nilai output, probabilitas mengamati secara bersama adalah produk dari probabilitas individu menurut Mujib dkk dalam Alfa Saleh (2014)

Kepedulian terhadap kesehatan balita, baik itu berupa penyuluhan maupun pelayanan langsung kepada masyarakat adalah salah satu program Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Program Posyandu merupakan pelayanan berbasis masyarakat, dimana salah satu dari kegiatan Posyandu antara lain berupa kegiatan

pemantauan status gizi balita menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS), guna untuk menurunkan angka penyakit balita dengan memanfaatkan akses pelayanan kesehatan secara benar dan tepat waktu. Dengan cara melakukan pengukuran berat badan di posyandu adalah cara terbaik untuk menilai status gizi balita tiap bulannya sehingga tumbuh kembang anak akan terpantau.

Hasil Riskesdas melaporkan jumlah Gizi Buruk dan Gizi Kurang di Indonesia pada tahun 2018 berada di 17,7% persentase ini telah menurun di bandingkan dengan tahun 2013 yaitu 19,6% akan tetapi hal ini harus tetap di pantau karna derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai faktor yang meliputi indikator umur harapan hidup, angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat . Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan yaitu dengan memperbaiki status gizi masyarakat terlebih pada balita. Balita termasuk kelompok paling rentan terhadap masalah gizi jika ditinjau dari sudut masalah kesehatan dan gizi, sedangkan pada masa ini mereka mengalami siklus pertumbuhan dan perkembangan yang relatif pesat.

Untuk mengetahui hal yang dipaparkan di atas, banyak cara yang dapat ditempuh. Salah satunya adalah dengan melakukan pemanfaatan data menggunakan teknik *Data Mining*.

Dalam melakukan data mining, pada penelitian ini digunakan algoritma *Naive Bayes*. Hal tersebut berdasarkan penelitian Anis Enggar Sari , Bahwa *Naive Bayes* merupakan algoritma yang mudah tapi mampu menghasilkan performa yang baik.

Karena sebab itu, maka penulis berkeinginan menuangkan kedalam bentuk skripsi dan memberi judul “**Klasifikasi Kondisi Gizi Balita Menggunakan Metode Naive Bayes (Studi Kasus Posyandu Melati IV)**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan mengacu pada uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dan diteliti oleh penulis adalah “Bagaimana cara mengklasifikasi data balita pada posyandu MELATI IV menggunakan metode *naive bayes* ?”

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka penulis hanya membatasi pembahasan permasalahan hanya pada

1. Penerapan *data mining* untuk klasifikasi Balita Gizi baik, gizi buruk dan gizi kurang dengan menggunakan teknik klasifikasi dengan Algoritma *Naive Bayes*.
2. Data yang digunakan bersumber dari Posyandu Melati IV dan Data Balita yang digunakan hanya sebatas Balita yang kesehatannya di pantau Posyandu Melati IV.
3. Tools data mining yang digunakan adalah WEKA.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasi status gizi balita pada Posyandu Melati IV dengan menggunakan metode *Naive*

Bayes Classification. Diharapkan dengan diterapkannya *Naive Bayes Classification* tersebut dapat membantu petugas Posyandu untuk mengklasifikasikan status gizi balita.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan bab ini tentang latar belakang dari masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta terdapat sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori penunjang yang penulis gunakan dikutip dari buku, jurnal, dan lain-lain dalam penelitian sebagai pembahasan pokok permasalahan dengan cara mengutip dan menuangkan suatu ide atau pendapat para pakar sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pembahasan bab ini tentang metode atau pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta *tools* (alat bantu) yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini tentang proses analisis terhadap data yang sudah ada, serta menjelaskan analisa yang di dapat.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini tentang menguraikan mengenai hasil dari analisis, dan memberikan rekomendasi apakah data yang training bisa digunakan untuk mengklasifikasi gizi secara real.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini tentang bagaimana penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berguna bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.